

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dianalisis mengenai penelitian yang membahas tentang Efektivitas Metode *Underwriting* Dalam Menyeleksi Calon Nasabah Pada PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin, maka hasil simpulan penelitian ini sebagai berikut.

1. Efektivitas Metode *Underwriting* dalam Menyeleksi Calon Nasabah pada PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin dinilai tiga bulan sekali dengan menilai penjualan produk asuransi terpacai atau tidak, menilai kinerja dilapangan dalam mengenalkan dan menawarkan produk serta dapat menjelaskan produk asuransi dengan baik. Metode *underwriting* dalam menyeleksi calon nasabah sudah baik dan efektif serta sudah sesuai dengan prosedur penelitian. Hal ini dapat dilihat dari target penjualan produk asuransi dapat tercapai sesuai perencanaan, seleksi medis yang jelas atau terbuka dan dilakukan dengan benar, penentuan tingkat risiko yang tepat serta penentuan premi yang tepat sesuai kondisi atau keadaan nasabah yang mengajukan permohonan asuransi.
2. Kendala dari Metode *Underwriting* dalam Menyeleksi Calon Nasabah pada PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin adalah calon nasabah memberikan informasi atau data yang tidak sesuai dengan kondisi fisiknya atau kesehatannya, kelalaian atau kurang teliti

karyawan dalam menggali data informasi calon nasabah dan sistem yang mengalami gangguan pada akhir bulan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dianalisis mengenai penelitian yang membahas tentang Efektivitas Metode *Underwriting* Dalam Menyeleksi Calon Nasabah Pada PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin, maka saran dari peneliti sebagai berikut.

1. Saran untuk Perusahaan Asuransi diharapkan untuk memberikan pelatihan yang lebih baik kepada karyawan baru agar tidak salah dalam melakukan seleksi calon nasabah, penentuan tingkat risiko hingga penentuan biaya premi agar perusahaan tidak mengalami kerugian serta tidak merugikan pihak yang bertanggung.
2. Saran untuk Karyawan diharapkan selalu mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan agar meningkatkan kinerja dalam menyeleksi calon nasabah dan agar meningkatkan kualitas analisis calon nasabah serta lebih teliti dalam menentukan tingkat risiko maupun biaya premi dengan memperhatikan dan mengecek ulang berkas atau data diri dari calon nasabah.
3. Saran untuk Calon Nasabah atau Calon Peserta Asuransi diharapkan selalu jujur dalam menjawab atau mengisi pertanyaan dari pihak asuransi dan mengikuti seleksi dengan terbuka atau transparansi mengenai dirinya agar tidak mendapatkan kerugian pada masa akan datang.

4. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama mengenai metode *underwriting* atau metode seleksi calon nasabah lainnya dengan lebih fokus terhadap pelatihan atau *training* yang dilakukan oleh perusahaan asuransi agar metode yang digunakan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai prosedur.